

**MEMBANGUN TOLERANSI BERAGAMA DALAM KOMUNITAS
BIKERS SUBUHAN KLATEN DAN SUKHOI CB YOGYAKARTA**



Oleh: Adik Tri Syaiful Akbar

NIM: 20204011049

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Yogyakarta

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2405/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : MEMBANGUN TOLERANSI BERAGAMA DALAM KOMUNITAS BIKERS
SUBUHAN DI KLATEN DAN SUKHOI CB YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADIKTRI SYAIFUL AKBAR, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204011049
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6303159c9a638

Ketua Sidang
Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED



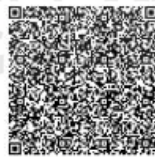
Valid ID: 630c571300ba

Penguji I
Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED



Valid ID: 630c7093692f

Penguji II
Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED



Valid ID: 630c78d1664

Yogyakarta, 12 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Adik Tri Syaiful Akbar, S.Pd**

NIM : 20204011049

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Adik Tri Syaiful Akbar, S.Pd

NIM: 20204011049

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adik Tri Syaiful Akbar, S.Pd

NIM : 20204011049

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Adik Tri Syaiful Akbar, S.Pd

NIM: 20204011049

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikumwr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Membangun Toleransi Beragama dalam Komunitas Bikers Subuhan di Klaten Dan Yogyakarta

Yang ditulis oleh:

Nama : Adik Tri Syaiful Akbar
NIM : 20204011049
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikumwr. wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2022

Pembimbing



Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
NIP.19780608 200604 2 032

ABSTRAK

Adik Tri Syaiful Akbar, “Membangun Toleransi Pada Komunitas Motor: Studi Terhadap Komunitas Bikers Subuhan di Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta.” Tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Pentingnya toleransi dalam beragama masih menjadi momok yang ada di masyarakat, contohnya yaitu toleransi antara umat beragama. Umat Islam diajarkan untuk saling menghargai/menghormati, termasuk kepada orang yang berbeda agama dan berkeyakinan. Melalui Komunitas Bikers Motor Klaten dan SHUKOI CB Yogyakarta pelajaran untuk membangun toleransi terhadap agama yang berbeda. Dengan pemahaman pendidikan agama Islam yang baik, maka pemahaman terhadap agama lain pun menjadi lebih baik. Untuk itu dalam pendidikan agama Islam sangat penting bagi manusia, baik itu dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami a) pembentukan nilai-nilai nilai-nilai toleransi beragama yang dikembangkan pada komunitas motor Bikers Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta. b) strategi pengembangan nilai-nilai toleransi dalam komunitas motor di Bikers Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta. c) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai-nilai toleransi dalam komunitas Bikers Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Subjek penelitian dalam penelitian adalah peneliti Ketua Komunitas dan Anggota Komunitas Bikers Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta. Teknik pengambilan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai toleransi beragama di Bikers Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta, sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari beberapa sikap dan tindakan yang muncul dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, melalui pengamatan dan wawancara. Upaya pendidikan nilai-nilai Islam pada remaja perkotaan khususnya Bikers Subuhan Klaten dan Yogyakarta dilakukan dengan pembinaan berbasis nilai aqidah, syariah dan akhlak. Pelaksanaan kegiatan komunitas Bikers didukung oleh beberapa faktor yaitu konsep pembinaan, media sosial, dukungan dari masyarakat dan pihak kepolisian, serta adanya tempat berkumpul.

Kata Kunci: Toleransi, Komunitas, Bikers, Motor

ABSTRACT

Adik Tri Syaiful Akbar, "Building Tolerance in the Motorcycle Community: A Study of the Subuhan Bikers Community in Klaten and SUKHOI CB Yogyakarta." Thesis of the Masters Program in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN SunanKakijaga Yogyakarta, 2022.

The importance of tolerance in religion is still a scourge that exists in society, for example, tolerance between religious communities. Different Muslims are taught to respect each other, including people who are religious and have beliefs. Through the Klaten Motor Bikers Community and SHUKOI CB Yogyakarta, there are lessons to build tolerance for different religions. With a good understanding of Islamic religious education, the understanding of other religions will also be better. For this reason, Islamic religious education is very important for humans, both in the family environment, school environment, and community environment.

This study aims to understand a) the formation of religious tolerance values developed in the motorcycle community of Bikers Subuhan Klaten and SUKHOI CB Yogyakarta. b) a strategy for developing tolerance values in the motorcycle community at Bikers Subuhan Klaten and SUKHOI CB Yogyakarta. c) the factors that influence the values of tolerance in the Bikers community of Subuhan Klaten and SUKHOI CB Yogyakarta. This research includes qualitative descriptive research. Determination of the sample is done by using purposive sampling and snowball sampling. The research subjects in this study were the Head of the Community and Members of the Bikers Community of Subuhan Klaten and SUKHOI CB Yogyakarta. The data collection technique uses observation, interviews and documentation.

The results of this study indicate that the values of religious tolerance in Bikers Subuhan Klaten and SUKHOI CB Yogyakarta, have been running well. This can be proven from several attitudes and actions that emerged from research conducted by researchers, through observations and interviews. Efforts to educate on Islamic values for urban youth, especially Bikers in Subuhan Klaten and Yogyakarta, are carried out by fostering values based on aqidah, sharia and morals. The implementation of the Bikers community is supported by several factors, namely the concept of coaching, social media, support from the community and police activities, as well as the existence of a gathering place.

Keywords: Tolerance, Community, Bikers, Motorcycle

MOTTO

(HR Muslim dan Abu Ya'la)

عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ - أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ وَأَبُو يَعْلَى

Dari Anas bin Malik RA, Rasulullah SAW bersabda:

“Demi (Allah) yang nyawaku di tangan - Nya, tidaklah beriman seorang hamba sehingga dia mencintai tetangganya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada

Almamater Tercinta Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين ، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين، أشهد أن لا إله إلا الله
وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده، اللهم صل وسلم
على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين ، أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat hidayat serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw, yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Selama penulisan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka bersamaan dengan selesainya tesis ini perkenankanlah penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku penanggung jawab terhadap proses berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah merestui pembahasan tesis ini.
3. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister PAI dan Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag selaku Sekretaris Program Studi

4. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing penulis selama penulis belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak dan ibu dosen program studi dan tenaga pendidik yang telah membekali penulis berbagai ilmu pengetahuan selama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada Kedua Orang Tua tercinta yang tak henti-hentinya untuk selalu berjuang dan mendoakan penulis, dan tidak ada lelahnya untuk selalu memberikan yang terbaik buat penulis, sehingga penulis sampai pada tahap penyelesaian tesis ini.

Yogyakarta, 15 Juli 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Adik Tri Syaiful Akbar, S.Pd
NIM.20204011049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Kegunaan Penelitian.....	10
3. Manfaat Penelitian.....	12
D. Sistematika Pembahasan.....	13
E. Metode Sistematis.....	14
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Penelitian Toleransi	18
C. Sejarah Komunitas Bikers Subuhan	21
1. Filosofi di Waktu Subuh.....	21
2. Sejarah Bikers Subuhan.....	23
3. Sejarah CB Yogyakarta (semua isi jasa tugas).....	24
4. Filosofi CB Yogyakarta.....	25
D. Kajian Teori.....	27
1. Tinjauan Toleransi Antar Agama Islam dengan Katolik.....	27
2. Islam Wasatiyyah (Islam Moderat) Moderasi Beragama	35

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi dan waktu Penelitian.....	46
1. Lokasi Penelitian	46
2. Waktu Penelitian	46
B. Subjek penelitian	46
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	47
D. Teknik Analisis Data	52
E. Uji Keabsahan Data	54
1. Validitas Data	54
2. Analisis Data	55
F. Kehadiran Peneliti (Menjelaskan Sejarah, Aktifitas dan Asal Mula)...	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Nilai-Nilai Toleransi Yang Dikembangkan Pada Komunitas Motor Bikers Subuhan Klaten Dan SUKHOI CB Yogyakarta.....	62
1. Nilai Akidah	62
2. Nilai Syari'ah.....	63
3. Nilai Akhlak	63
1. Bikers Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta	64
B. Kegiatan Yang Memungkinkan Komunitas Motor Mengembangkan Nilai-Nilai Oleh Bikers Subuhan Klaten Dan SUKHOI CB Yogyakarta.....	70
1. Bikers Subuhan Klaten	71
2. SUKHOI CB Yogyakarta	78
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Mengambil Nilai-Nilai Oleh Komunitas Motor Bikers Subuhan Klaten Dan SUKHOI CB Yogyakarta.....	82
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan (jasa ketik tugas).....	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya toleransi dalam beragama masih menjadi momok yang ada di masyarakat, contohnya yaitu toleransi antara umat beragama. Islam telah memberi pedoman sedemikian jelas, bahwa agama tidak boleh dipaksakan.¹ Islam adalah agama yang toleran. Umat Islam diajarkan untuk saling menghargai/menghormati, termasuk kepada orang yang berbeda agama dan berkeyakinan. Sikap menghargai tersebut termasuk menghormati tata cara ibadah umat lain, asalkan umat lain tidak sampai mengajak umat Islam mengikuti tata cara ibadah mereka. Landasan toleransi ini perlu dipahami sebagai pemahaman mendasar hubungan umat Islam dengan yang lain, sebagaimana berlaku kaidah di surat al-kafirun yang intinya adalah bagiku agamaku, bagimu agamamu.

Asal Surat ini yang tercantum dalam Al Qur'an adalah ketika ada orang utusan Quraisy yang memberikan penawaran kepada Nabi Muhammad SAW. Dia menawarkan agar selama satu tahun umat Islam dan kaum musyrik Makkah menyembah berhala-berhala di Makkah. Selanjutnya pada tahun kedua, umat Islam dan musyrikin menyembah Allah SWT. Tahun ketiga ditawarkan sebagai tahun evaluasi. Jika ada yang mengikuti jalan Islam dipersilahkan. Namun, jika ada yang mantap kembali ke agama nenek

¹Imam Suprayogo, *Toleransi Dalam Beragama* <https://www.uin-malang.ac.id/r/161201/toleransi-dalam-beragama.html> Diakses pada 15 Juni 2022 pukul 10.30 WIB.

moyang, tak boleh dihalangi. Lalu turunlah ayat “Bagiku Agamaku, Bagimu Agamamu”. Sejak jaman Rasulullah SAW, sudah diajarkan bagaimana Madinah bisa menjadi tempat tinggal yang nyaman bagi semua umat. Intinya umat Islam dilarang mengganggu, menyakiti dan menzalimi umat agama lain, jika umat agama tersebut tidak memusuhi umat Islam. Tak pernah ada ajaran Islam yang menghalalkan mengganggu umat lain secara sengaja. Islam adalah agama toleran itu adalah yang mendasar. Penduduk Indonesia 88% adalah umat Islam. Dengan demikian, umat Islam di Indonesia sesungguhnya relatif paling toleran di dunia, karena amat sedikit gejolak yang terjadi berkaitan dengan isu agama. Apabila terjadi gesekan di masyarakat, pada umumnya adalah karena kurangnya komunikasi/dialog antar umat beragama yang dipicu oleh karena kurang-harmonisan dan masalah kecil/sepele yang dibesar-besarkan.

Kondisi ini diperburuk karena faktor kesenjangan sosial-ekonomi. Oleh karena itu, jangan mudah terprovokasi atas berbagai berita yang beredar di Media Sosial, tanpa melakukan pengecekan dan gegabah melakukan langsung tindakan yang “main hakim” sendiri. Hidup di masyarakat yang majemuk, kata kuncinya adalah toleran dan damai. Semoga pencerahan ini dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat.²

Toleransi merupakan sebuah doktrin sebagai upaya dalam menghilangkan sifat eksklusif umat beragama, artinya ada upaya dalam pernyataan bahwa tidak ada suatu agama apa pun yang bersifat mutlak,

²Paul Suparno, *Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2015), hlm. 16.

berupaya untuk menyamaratakan semua agama.³ Toleransi atau yang dikenal dalam Islam sebagai “*TeologiInklusif*”, namun dalam keterkaitannya dalam kehidupan sosial digunakan istilah *multikulturalisme* dan lain sebagainya.^{4,5}

Toleransi antar umat beragama berpangkal dari penghayatan ajaran agama masing-masing. Demi menjaga kerukunan beragama, sikap toleransi harus diterapkan untuk menghindari permasalahan. Biasanya permasalahan disebabkan oleh sikap merasa paling benar dengan cara mengeliminasi kebenaran orang lain. Esensi toleransi terletak pada sikap kita yang adil, jujur, objektif, dan membolehkan orang lain memiliki pendapat, praktik, ras, agama, nasionalisme, dan hal-hal lain yang berbeda dari pendapat, praktik, ras, agama, kebangsaan, dan kesukubangsaan (etsinitas) kita.⁶

Prinsip toleransi itu jelas terkandung pengertian adanya “pembolehan” (*allowance*) terhadap perbedaan, kemajemukan, kebinekaan, dan keberagaman dalam kehidupan manusia, baik sebagai masyarakat, umat, atau bangsa. Prinsip toleransi adalah menolak dan tidak membenarkan sikap fanatik dan kefanatikan. Khusus dalam hal hubungan antar agama dan hubungan antar umat beragama, jika kita mengacu kepada firman Allah :

³Syahrin Harahab, *Theologi Kerukunan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 6.

⁴Hamid Fahmy Zarkasyi, *Liberalisasi Pemikiran Islam, (Gerakan bersama Missionaris, Orientalis, dan Kolonialis)*, (Ponorogo: Center for Islamic and Occidental Studies (CIOS), Cet. I, 2009), hlm. 106-107.

⁵Davis Sebastian & Niko demus Thomas Martoredjo, *Toleransi Dalam Beragama*, <https://binus.ac.id/character-building/2020/05/toleransi-dalam-kehidupan-beragama/> diakses pada 15 Juni 2022 pukul 10.58 WIB.

⁶Faisal Ismail, *Dinamika Kerukunan Antarumat Beragama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, cet ke-1, hlm. 6.

”لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ“

Artinya : “Untukmulah agamamu, dan utukkulah agamaku” Jelas Islam mempersilahkan orang lain atau sekelompok orang lain untuk menganut agama non Islam. Tidak masalah apabila seorang atau sekelompok orang menganut agama non muslim.⁷

Firman Allah dalam surat Al baqarah ayat 256 :

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Tidak ada paksaan untuk memasuki agama Islam Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari pada jalan yang sesat. Karenaitu, barang siapa yang ingkar kepada *Thaghut* dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada tali yang amat Kuat (Islam) yang tidak akan putus dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.”

Islam sangat melarang penganutnya untuk mengusik, mengganggu, mencela, meneror, atau menyerang seseorang atau sekelompok orang yang memeluk agama non muslim. Ajaran Islam “lakum dinukum waliyadin” (Untukmulah agamamu, dan utukkulah agamaku) merupakan landasan strategi penerapan prinsip “agree in disagreement” (setuju untuk tidak setuju) dalam hubungan antar agama dan hubungan antar umat beragama.

⁷ Ibid., hlm. 6.

Di Indonesia, meskipun mayoritas beragama Islam, namun sikap toleransi tetap menjadi agenda utama. Pemerintah mencanangkan “tri kerukunan umat beragama“, yaitu kerukunan internal umat beragama, kerukunan umat beragama, dan kerukunan umat antar beragama dengan pemerintah. Tiap-tiap warga negara diberi kebebasan untuk memeluk agama sesuai keyakinan masing-masing, yang penting tetap menjaga kerukunan umat beragama.

Perkembangan dalam bidang otomotif pada saat ini membuat para komunitas motor semakin menunjukkan eksistensinya. Era modern saat ini semakin menjadikan masyarakat terpengaruh dengan hal yang begitu mewah. Sehingga banyak terbentuknya komunitas pecinta dunia otomotif atau komunitas motor dengan berbagai jenis dan merk motor.

Komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang sangat erat antar para anggota komunitas tersebut. Hal ini karena adanya kesamaan *interest* atau *values*. Peran komunitas motor merupakan wadah komunitas penghobi dunia otomotif sepeda motor yang bertujuan untuk membangun tali persaudaraan dengan masyarakat dan para komunitas sepeda motor lainnya.⁸

Komunitas motor diharapkan mampu memandang anggotanya dalam pandangan yang positif jangan negatif, pandangan manusiawi terhadap anggota minoritas mendukung arah membangun budaya toleransi yang baik.

⁸ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto:STAIN Press), hlm.18.

Keberadaan toleransi sebagai nilai dasar yang saat ini sangat dibutuhkan untuk membangun dan memperkuat kohesi sosial dalam masyarakat yang multikultur seperti Indonesia.

Komunitas sangatlah erat kaitannya dengan interaksi antar anggotanya. Komunikasi dapat diartikan sebagai sekumpulan orang yang memiliki interaksi antara satu dengan yang lain seperti teman, tetangga; interaksi dalam sebuah lingkup berdasarkan wilayah geografis seperti penduduk sebuah kota; anggota sebuah komunitas yang berdasarkan kepercayaan, nilai, dan perilaku.⁹

Motor Community atau komunitas motor biasanya perkumpulan anggota dengan tidak menonjolkan merk atau pabrikan motor. Mereka ini menjunjung tinggi solidaritas sesama anggota dan masyarakat. Hal ini juga diterapkan pula di komunitas motor.

AD/ART mereka jelas dan tercatat dalam kepolisian atau wadah dari perkumpulan komunitas motor. Saling tolong menolong terhadap anggota komunitas motor lain ketika di jalan mendapatkan *trouble*. Setiap komunitas motor memiliki tujuan dalam berkendara dan peraturan-peraturan yang tidak membebankan anggotanya. Mereka mempunyai visi dan misi yang jelas dan jauh dari ruang lingkup yang anarkis dan brutal.

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa generasi muda saat ini memerlukan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam. Nilai-nilai pendidikan di dalamnya terdapat 3 (tiga) nilai, yaitu Aqiqah, Syariah, dan Akhlak. Maka dari itu di

⁹Warded an-Tampubolon, *Sosial Capital, Networks and Leisure Consumption*, (Jurnal Internasional, 2012), hlm. 5.

Klaten muncul komunitas Bikers Subuhan (Pengendara Motor di Waktu Subuh). Hal tersebut dikarenakan anak-anak muda muslim yang sering berkumpul di kafe untuk menghabiskan waktu sampai larut malam dan bahkan sampai pagi, dengan kegiatan yang tidak bermanfaat. Sehingga mereka lupa menjalankan sholat subuh dan bahkan ada dari anak muda yang tidak bisa menjalankan sholat subuh. Maka dari itu muncullah sebuah komunitas hijrah yang dimana dalam komunitas itu membawa perubahan bagi generasi muda untuk bersama-sama mengawali sholat di waktu subuh. Sehingga mereka yang awal mulanya tidak pernah sholat subuh lama-kelamaan akan terbiasa ajakan serta motivasi yang selalu diberikan dari setiap anggota yang ada.

Sedangkan komunitas motor SHUKOI CB Yogyakarta adalah komunitas motor besar yang telah berdiri sejak tahun 2010. Dari awal pembentukan komunitas SHUKOI CB sampai tahun 2015 tepatnya sebelum Ramadhan, komunitas ini memiliki kegiatan yang tidak pasti dan tidak terjadwal. Dan pada tahun 2015 pada waktu itu memasuki bulan Ramadhan mulailah kegiatan-kegiatan yang terjadwal serta terorganisir.

Bentuk komunitas SHUKOI CB lebih tepatnya kearah bakti sosial. Sebelumnya memang bukan bakti sosial dan lebih tepatnya pada santunan anak yatim. Dengan berjalannya waktu, komunitas SHUKOI menambah kegiatan secara luas seperti santunan anak yatim, beranggota pendidikan, dan sunatan dengan target pada orang yang tidak mampu.

Komunitas Bikers Motor Klaten dan SHUKOI CB Yogyakarta memberikan sebuah pelajaran penghormatan dan penghargaan terhadap agama yang berbeda. Dengan memiliki pemahaman pendidikan agama Islam yang baik, maka pemahaman terhadap agama lain pun menjadi lebih baik. Untuk itu dalam pendidikan agama Islam sangat penting bagi manusia, baik itu dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Interaksi manusia dapat berlangsung secara harmonis karena nilai-nilai kemanusiaan yang disepakati bersama, antara lain kejujuran, keadilan, tolong-menolong, saling hormat-menghormati, saling hormat-menghormati dan lain sebagainya. Kemajuan itu diperoleh melalui interaksi komunikasi sosialnya. Semakin intens interaksi sosialnya semakin cepat pula perkembangannya.

Nilai adalah daya pendorong dalam hidup yang memberi makna dan penghabisan pada tindakan seseorang, dengan demikian sistem nilai yang dimiliki menyangkut bentuk norma-norma tentang bagaimana sikap diri. Hal ini terhadap hubungan antara sistem nilai dan agama karena agama memuat norma-norma yang menjadi acuan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya.

Nilai berkaitan dengan masalah baik dan buruk, Islam memandang adanya nilai mutlak dan nilai intrinsik yang berfungsi sebagai pusat dan muara nilai. Dalam menjabarkan konsep nilai dari bagian pengembangan dalam Islam dapat dielaborasi dari :

1. Nilai-nilai yang banyak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an dan Hadist yang semuanya terangkum dalam ajaran akhlak yang meliputi akhlak dalam hubungan dengan Allah, dengan alam dan makhluk lainnya.
2. Nilai-nilai universal yang diakui adanya sesuai dengan fitrah manusia seperti, cinta damai, menghargai hak asasi manusia, keadilan, demokrasi, kepedulian sosial dan kemanusiaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai Membangun sikap Toleransi pada Komunitas Motor : Studi terhadap Komunitas Bikers Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta dan mengkaji Kembali kegiatan yang dapat mencerminkan hal positif di dalam suatu komunitas motor. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis, empiris, dan sosiologis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah kami uraikan di atas, timbul beberapa permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai toleransi apa saja yang dikembangkan pada komunitas motor Bikers Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi pengembangan nilai-nilai toleransi dalam komunitas motor di Bikers Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta?
3. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi nilai nilai toleransi komunitas montor Bikers Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan cara membentuk nilai-nilai moderasi beragama dalam Islam dan Katolik di Bikers Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta.
- b. Mendeskripsikan strategi pengembangan nilai-nilai toleransi dalam komunitas motor di Bikers Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta.
- c. Mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai nilai toleransi komunitas montor Bikers Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi kajian pemikiran nilai-nilai toleransi serta dapat memberikan pemahaman nilai-nilai toleransi tentang klub motor. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pembanding bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis. Adapun manfaat-manfaat Pendidikan Islam sendiri untuk masa depan, yaitu dapat menambah atau memperluas pengetahuan kita mengenai Allah dan ciptaan-Nya, dalam ilmu agama atau ilmu umum juga dapat menguatkan dan

menambah keimanan para peserta didik dalam menanamkan ilmu ajaran islam.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi mengenai Internalisasi Nilai Toleransi di Komunitas Motor Yogyakarta dan Klaten. Selain itu penelitian ini dapat menjadi bahan dan referensi dan pembanding bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis. Upaya ini merupakan tindak lanjut untuk menyajikan analisa terhadap data hasil penelitian. Analisis data merupakan hal yang sangat penting untuk menginterpretasi berbagai data-data yang terkumpul. Interpretasi data penelitian memungkinkan penulis menemukan solusi yang tepat secara ilmiah berkaitan dengan validasi hasil penelitian ini.

Analisis data adalah langkah yang sangat urgen dan menentukan karena melalui analisis yang optimal dengan interpretasi yang tepat akan diperoleh hasil penelitian yang bermakna. Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak terpisah dari proses pengumpulan data. Sebelum penulisan laporan dimulai, maka terlebih dahulu dilakukan analisis data yang meliputi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1) Reduksi data

Yaitu melakukan pemilahan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dalam catatan di lapangan. Data yang direduksi adalah data toleransi

beragama. Cara mengambil datanya yaitu peneliti membuat angket lalu disebarakan kepada komunitas Biker untuk mengisi pernyataan yang ada diangket tersebut lalu penulis menganalisis untuk mendapatkan data yang diinginkan.

2) Penyiapan Data

Yaitu menelusuri informasi yang dimungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan penelitian. Data disiapkan untuk memperoleh variabel dan dikumpulkan untuk proses dalam penelitian nanti.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah usaha yang dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian. Analisis data yang pertama adalah reduksi data. Penulis juga merumuskan hasil dari penelitian yang berkaitan dengan permasalahan pokok penelitian.

3. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian pustaka bagi jurusan terlebih mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang ingin meneliti tentang membangun toleransi beragama dalam komunitas bikers subuhan Klaten dan Yogyakarta. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan bagi pendidik tentang Pendidikan Agama Islam khususnya toleransi beragama untuk

menguatkan dan menambah keimanan para peserta didik melalui komunitas bikers subuhan Klaten dan Yogyakarta.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan nilai toleransi beragama dalam komunitas bikers subuhan Klaten dan Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat dan dapat dijadikan panutan dalam menjaga toleransi beragama untuk memberikan motivasi bagi generasi selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika penulisan skripsi ini terdapat empat bab yang berisi sub-sub bab yang merupakan penjelasan-penjelasan dari bab utama. Adapun perinciannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegiatan, sistematika pembahasan. Karena dengan memberikan pendahuluan maka pembaca dan penulis mendapat gambaran awal penelitian mulai dari latar belakang sampai dengan sistematika pembahasan. Tinjauan pustaka yang menguraikan mengenai hasil penelitian terdahulu dan kerangka teoritik yang berisitentang nilai-nilai Toleransi. Kemudian digambarkan tinjauan pustaka yang menggambarkan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II : Akan membahas penelitian terdahulu, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB III : Akan membahas tentang metode penelitian yang meliputi: jenis, lokasi dan waktu, subjek dan objek, populasi dan sampel, bentuk dan strategi, sumber data, teknik pengumpulan data, dan instrument.

BAB IV : Akan membahas rumusan masalah yang kedua tentang internalisasi nilai toleransi di BikersSubuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta.

BAB V : Penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Dalam akhir pembahasan kami memberikan kesimpulan. Saran dan penutup untuk memberikan stimulus dan rangkuman tentang pembahasan dalam penelitian ini.

E. Metode Sistematis

Pada penelitian ini metode sistematis yang dilakukan ada beberapa komponen, yakni; (1) teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini deskriptif analisis. (2) informasi detail tentang waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan dengan wawancara. (3) sistematisa terkait teknis pelaksanaan kegiatan analisis data melalui data wawancara yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai toleransi yang dikembangkan pada komunitas motor Bikers Subuhan Klaten dan SUKHI CB Yogyakarta sebagai berikut: Program dari Komunitas Bikers Klaten dan SHUKOI CB Yogyakarta ini segala apa yang diharapkan akan tercapai, dengan adanya kegiatan-kegiatan dari bikers subuhan, nilai-nilai keagamaan yang berhasil ditanamkan dalam setiap kegiatan yang ada yakni sebagai berikut bagi yang muslim: a) Nilai Akidah, b) Nilai Syari'ah, dan c) Nilai Akhlak.
2. Strategi pengembangan nilai toleransi dalam komunitas motor Bikers Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta: Upaya Komunitas Bikers Motor Klaten dan SHUKOI CB Yogyakarta dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan bagi generasi muda di Masjid, Gereja Kota Klaten dan Yogyakarta. Bahwa Komunitas Bikers Klaten dan SHUKOI CB Yogyakarta sangatlah berperan penting serta berpengaruh bagi generasi muda saat ini dimana penanaman nilai-nilai beragama yang tentunya dapat membawa gerakan perubahan atau hijrah untuk anak muda serta dapat memberikan teladan untuk masyarakat sekitar bahwa dengan keberadaan dari komunitas ini dapat memberikan nilai yang positif. Upaya tersebut diwujudkan dalam

program-program kegiatan seperti subuhan berjamaah, i'tikaf, bersih-bersih masjid saat kopdar, ada tausiyah, musyawarah, dan musyawarah itu kita berkumpul dan membuat bentuk lingkaran, kemudian kita sampaikan unek-unek, program puasa ramadhan, program kunjungan ke panti-panti sosial, program tahsin, program ngaji bersama.

3. Faktor yang mempengaruhi nilai-nilai toleransi komunitas motor Biker Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta sebagai berikut: ada dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Pelaksanaan kegiatan Komunitas Bikers Subuhan didukung beberapa faktor: a) Adanya konsep pembinaan dan pendekatan yang khas, b) Media sosial, c) Dukungan masyarakat dan pihak kepolisian, d) Adanya tempat berkumpul. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: a) Faktor psikologis, dan b) Tidak adanya sumber dana tetap.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah diperoleh, penulis memberikan saran mungkin dikemudian hari dapat berguna bagi komunitas motor Bikers Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta sebagai berikut:

1. Dalam nilai toleransi yang dikembangkan mulai dari akidah, syar'iah dan akhlak itu banyak namun selain melakukan solat sunnah tahajud diusahakan melakukan solat dhuha' karena seperti yang tahu dari kelebihan melakukan solat dhuha' itu sangat banyak.

2. Strategi pengembangan nilai-nilai toleran itu semisal adanya pembagian nasi bungkus rutin dan disasarkan kepada tukang ojek, pemulung, tung becak dan sebagainya. Ini membuktikan kesederhanaan tanpa melihat latar belakang agamanya, sosialnya.
3. Sebagai anggota dari komunitas motor Bikers Subuhan Klaten dan SUKHOI CB Yogyakarta untuk lebih memperhatikan tentang kesucian tempat beribadah. Mengingat anggota yang bermacam agama, sehingga tempat ibadah harus benar-benar terhindar dari najis dan kotoran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah. 2016. *Exclusivism and Radicalism in Schools: State Policy and Educational Politics Revisited*. Jurnal. *Studia Islamika* 23, no. 3.
- Abuddin Nata. 2014. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Al-Qurtubiy. 1993. *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an, Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah*, Beirut.
- AlTabari. 2000. "*TafsiralTabari*", *alMusammaJami'AlBayanfiTa'wilalQur'an*. Kaherah.
- Atie Rachmatie. 2017. *Radio Komunitas: Eskalarasi Demokratisasi Komunikasi*. Cet. I; Bandung: Simbiosarekamata Media.
- B. Agus. 2006. *Agama dalam Kehidupan Manusia Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press.
- Davis Sebastian & Nikodemus Thomas Martoredjo, *Toleransi Dalam Beragama*, <https://binus.ac.id/character-building/2020/05/toleransi-dalam-kehidupan-beragama/> diakses pada 15 Juni 2022 pukul 10.58 WIB
- Didik Suhardi. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ettiene Wenger, Richard McDermott, dan William M. Snyder. 2002. *Cultivating Communities of Practice: A Guide to Managing Knowledge*. Boston: Harvard Business School Press.
- H.A.R. Tilaar,. 2004. *Multikulturalisme Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hamid Fahmy Zarkasyi, *Liberalisasi Pemikiran Islam, (Gerakan bersama Missionaris, Orientalis, dan Kolonialis)*, (Ponorogo: Center for Islamic and Occidental Studies (CIOS), Cet. I, 2009.
- Harry Mc Mullan. *Understanding Christian Fundamentalism*. dalam <http://www.ubfellowship.org/archive/readers/doc>.
- IbnKathir. 1992. *Tafsiral-Qur'anal-AczimlilIm'amial-Kh'alilalH'afizImadal-DinAbial-Fid'a'Isma'ilal-Dimsyiqi*, Dar alFikr, Beirut.

- Ibnu Manzur. 2001. *Lis̄anal-‘Arab*, Dar al-Sadir, Beirut.
- Imam Suprayogo, *Toleransi Dalam Beragama* <https://www.uin-malang.ac.id/r/161201/toleransi-dalam-beragama.html>. Diakses pada 15 Juni 2022 pukul 10.30 WIB
- Kementerian Agama RI. 2012. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Sinergi Pustaka Indonesia.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung: PT Sinergi Pustaka Indonesia.
- Kholidia Efining Mutiara. 2016. *Menanamkan Toleransi Multi Agama sebagai Payung Anti Radikalisme (Studi Kasus Komunitas Lintas Agama dan Kepercayaan di Pantura Tali Akrab)*. Jurnal Ilmu Aqidah dan Studi Keagamaan, Volume IV Nomor 2.
- Koran Sindo* versi online. Kemenag Dorong UIN Jadi Kampus Riset” dalam <http://m.koran-sindo.com/node/325385>, (diakses pada 1 Juni 2014). 10 “Indonesia Diharapkan Jadi Barometer Islam Moderat” dalam <http://www.nu.or.id/> (diakses pada 22 Januari 2020).
- M. Agus Nuryanto. 2004. *Mazhab Pendidikan Krisis Menyingkap Relasi Pengetahuan, Politik, dan Kekuasaan*. Jakarta: Grafindo.
- M. Dawam Rahardjo. 1996. *Fundamentalisme dalam Muhammad Wahyuni Nafis (Ed.), Rekonstruksi dan Renungan Religius Islam*. Jakarta: Paramadina.
- Majelis Tarjih dan Pengembangan Pemikiran Islam PP Muhammadiyah. 2000. *Tafsir Tematik Al-Quran: Tentang Hubungan Sosial Antar umat Beragama*. Yogyakarta: Pustaka SM.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Masdar Hilmy. 2013. *Whither Indonesia’s Islamic Moderatism? A Reexamination on the Moderate Vision of Muhammadiyah and NU*, *Journal of Indonesian Islam* 7, no. 1 Juni.
- Mohd Shukri Hanapi (2014), “The Wasatiyyah (Moderation) concept in Islamic Epistemology: a case study of it simplemation in Malaysia”, *International Journal of Humanities and Sosial Sciences*, Vol. 4 No. 9.
- Mohd Shukri Hanapi. 2014. “The Wasatiyyah (Moderation) concept in Islamic Epistemology: a case study of it simplemation in Malaysia”. *International Journal of Humanities and Sosial Sciences*, Vol.4 No.9.

- Moleong Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Faiqoh. 2015. *Implementasi Pendidikan Berbasis Multikultural Sebagai Upaya Penguatan Nilai Karakter Kejujuran, Toleransi, Dan Cinta Damai Pada Anak Usia Dini Di Kiddy Care, Kota Tegal*, Skripsi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Nurfuadi. 2018. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Observasi dengan Pak Mandra selaku ketua komunitas di SUKHOI CB Yogyakarta Hari Senin 8 Maret 2021.
- Paul Suparno. 2015. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Pemaknaan Islam Moderat Yang Teologis, Bukan Politis, Oleh Ahmad Najib Burhani. 2012. "Al-Tawassuṭ Wa-L I‘Tidāl: The NU And Moderatism In Indonesian Islam," *Asian Journal Of Sosial Science* 40, No. 5–6.
- Presiden Jokowi. 2020. *Indonesia Sumber Pemikiran Islam Dunia*,” diakses 15 Februari 2020, <https://www.kemenag.go.id/berita/387579/presiden-jokowiindonesia-sumber-pemikiran-islam-dunia>.
- See Azyumardi Azra, Dina Afrianty and Robert W. Hefner. 2007. *Pesantren and Madrasah: Muslim Schools and National Ideals in Indonesia*, in *Schooling Islam, the Culture and Politics of Modern Muslim Education*, ed. Robert W. Hefner and Muhammad Qasim Zaman. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Sheikh Mahmud Shaltut. 2004. *Tafsir Al-Qur’an Al-Karim: Al-Ajza’ Al-‘Asharah Al-Ula*, Dar al-Shuruq, al-Qahirah.
- Silakan akses “Jokowi Ingin Bangun Universitas Islam Moderat” dalam [http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2015/06/05/329989/jokowi-ingin](http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2015/06/05/329989/jokowi-ingin-ingin-bangun-universitas-islam-moderat) ingin bangun-universitas-Islam-moderat (diakses pada 15 Februari 2020) dan “Jokowi Ingin Pertahankan Pendidikan Islam Moderat” dalam <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/634595-jokowi-ingin-pertahankan-pendidikan-islam-moderat> (diakses pada 15 Februari 2020).
- Soerjono Soekanto. 1982. *Sosial Suatu Pengantar*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Sudrajat A. 2011. *Sepuluh Aspek Degradasi Moral dan Sebelas Prinsip Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulalah. 2011. *Pendidikan Multikultural*. Malang: Uin Malik Press.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: UNS.
- Syahrin Harahab, *Theologi Kerukunan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011)
- Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia, <http://kemenag.go.id> (9 november 2019).
- Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua. Jakarta : Balai Pustaka, Cetakan Kesepuluh.
- Warded and Tampubolon. 2012. *Sosial Capital, Networks and Leisure Consumption*. Jurnal Internasional.
- Wasid Mansyur. 2014. *Menegaskan Islam Indonesia, Belajar dari Tradisi Pesantren dan NU*. Surabaya: Pustaka Idea.
- Wawan Suseyta. 2013. *Rahasia Waktu Fajar dan Subuh*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Zulyadain. 2018. *Penanaman Nilai-nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Al-Riwayah, Volume X Nomor 1, April 2018.